

PEMBUATAN KEPUTUSAN

- Keputusan
 - Fase Pemecahan Masalah
 - Tahap Pembuatan Keputusan
 - Peranan Keputusan
 - Pendekatan Pengambilan Keputusan
 - Dukungan Keputusan
 - Tipe Keputusan
-

Keputusan

Ada beberapa ahli yang meluncurkan mengenai dasar pembuatan keputusan yaitu Herbert Simon dan Henry Mintzberg.

Proses pembuatan keputusan diawali dari cara bagaimana menerima informasi dari DSS, dengan cara mengetahui peranan laporan dan pemodelan matematis dalam pemecahan masalah, kemudian mendefinisikan terminologinya dan kelemahannya. Hingga terbentuk tampilan informasi yang bervariasi, tergantung daya kemudahan penggunaan dan daya dukung keputusan.

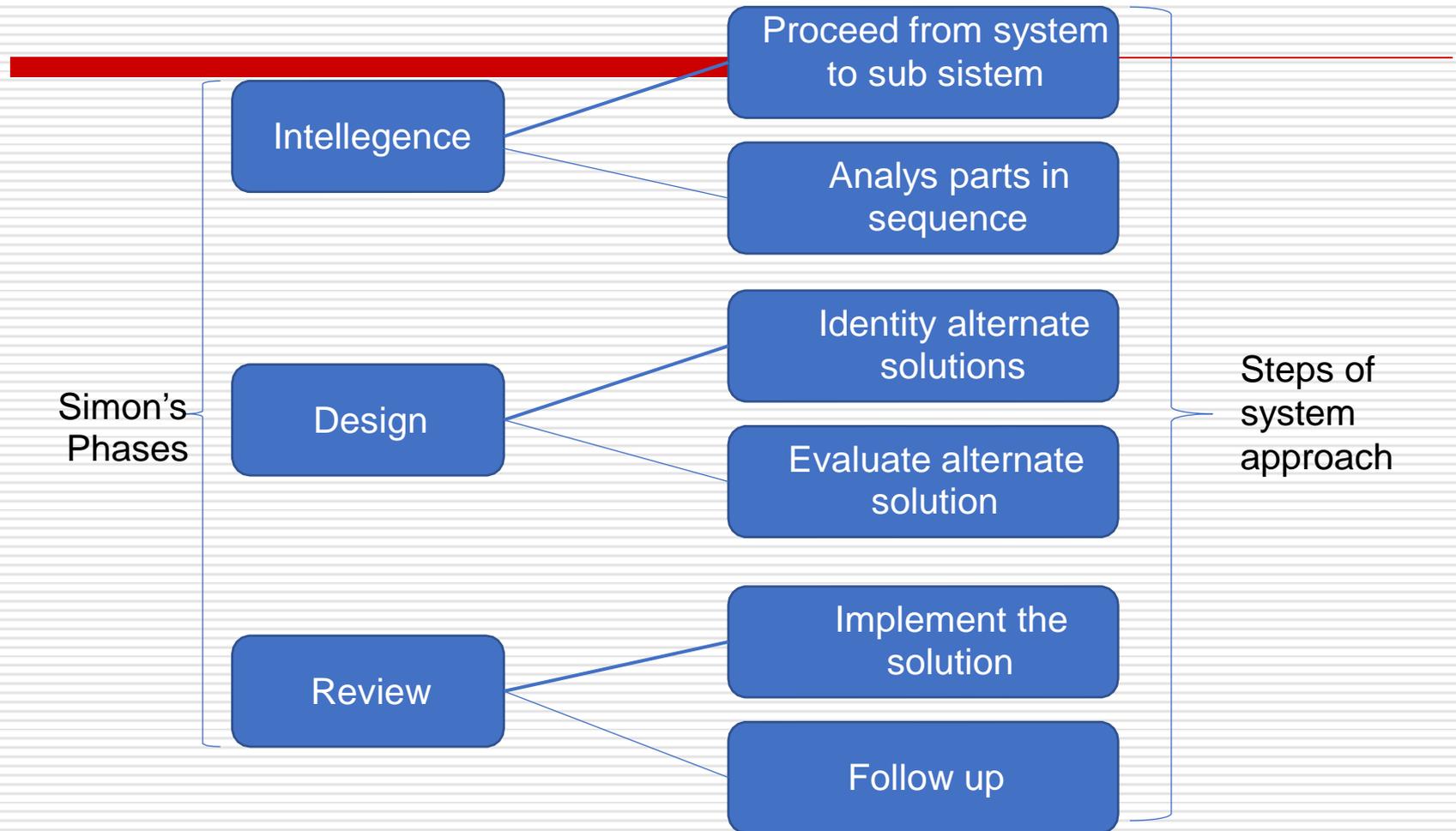
Keputusan

Menurut Simon, keputusan berada dalam kondisi yang berkesinambungan antara keputusan yang terprogram dan keputusan yang tidak terprogram.

Keputusan terprogram adalah bersifat berulang-ulang dan rutin, pada suatu tingkat tertentu dan prosedur telah ditetapkan untuk menanganinya, sehingga hal tersebut tidak dianggap suatu hal yang baru.

Keputusan tidak terprogram adalah keputusan yang bersifat baru, tidak terstruktur, dan tidak berurut. Tidak ada metode biasa yang siap untuk menanganimasalah, dengan alasan tidak ada method yang muncul sebelumnya, karena memiliki presisi yang bersifat kompleks.

Fase Pemecahan Masalah



Tahap Pembuatan Keputusan (Simon)

Sebagai bentuk kontribusi Simon menjelaskan empat fase yang harus dijalankan oleh manager dalam memecahkan masalah:

1. Aktivitas intelegensi, tahapan ini mencari kondisi dalam lingkungan yang memerlukan pemecahan. Aktivitas ini berkaitan dengan langkah analisis bagian sistem secara urut atau berproses dari tingkat sistem ke sub sistem untuk mencari tanda adanya masalah.
 2. Aktivitas desain, yaitu menemukan, mengembangkan, dan menganalisa kemungkinan tindakan yang akan dilakukan. Pada tahap ini harus sesuai dengan langkah pengidentifikasian dan pengevaluasian alternatif yang terbaik untuk menuju kepada tahap aktivitas pemilihan.
-

Tahap Pembuatan Keputusan (Simon)

3. Aktivitas pemilihan, menentukan cara tindakan tertentu dari beberapa cara yang telah ada.
4. Aktivitas peninjauan ulang yaitu memberikan penilaian ulang terhadap pilihan yang telah dilakukan. Tahap ini berhubungan dengan langkah pengimplementasian pemecahan dan penindaklanjutannya.

Dari tahapan diatas Simon menginterpretasikan hal ini menjadi hal yang sangat memiliki arti penting dalam pendekatan sistem.

Peranan Keputusan (Mintzberg)

Terdapat tiga kategori peranan dalam menunjang keputusan:

1. Interpersonal memiliki peranan sebagai figure pimpinan dan sebagai penghubung dari tugas ceremonial atas pemeriksa fasilitas dan wewenang, yang melibatkan unit-unit untuk dikerjakan, serta memberi motivasi dalam peranannya sebagai penghubung dengan pihak luar dengan tujuan untuk turut serta dalam permasalahan bisnis.
 2. Peran Informasional , informasi memiliki peranan yang penting dalam kerja manajemen Sebagai pemonitor, manajer harus mencari informasi untuk penampilan unit. Pemikiran manajer harus ditujukan pada aktivitas dalam unit maupun lingkungannya sehingga merangkap peran sebagai penyerbar dan pemimpin dalam mengemukakan informasi.
-

Peranan Keputusan menurut Mintzberg

3. Peranan decisional, pada tahapan ini peran manajer harus mampu memberikan gambaran informasi terhadap bukti untuk dapat memberikan keputusan mengenai situasi dan memungkinkan untuk membuat model tanpa abstraksi dari sistem informasi yang digunakan untuk membuat berbagai jenis keputusan.
-

Peranan Keputusan menurut Mintzberg

4. Pengalokasi sumber, peranan ini manajer diharapkan mampu menentukan cara pembagian sumber organisasi kepada berbagai unit yang ada, seperti pembuatan keputusan untuk menetapkan anggaran operasional tahunan.
 5. Negosiator , pemegang peranan ini manajer mengatasi perselisihan yang muncul dalam perusahaan dan perselisihan yang terjadi antara perusahaan dan environment, seperti pengambilan keputusan untuk melakukan negosiasi kontrak project baru dengan pekerja.
-

Contoh

Dari peranan decision pembuatan berbagai keputusan dapat dicontohkan pada kasus semi struktur dalam dunia entrepreneurship.

1. Seorang entrepreneur (pengusaha), maka Peningkatan hal yang bersifat permanen dilimpahkan kepada organisasi, seperti pembuatan keputusan untuk menambah jalur produk baru, menghilangkan produk tertentu, mengubah struktur organisasi, mengimplementasikan CBIS, dan sebagainya.
 2. Pelaku yang menangani gangguan, ketika manajer berperan sebagai disturbance handler, maka ia akan memecahkan masalah yang belum diantisipasi, ia membuat keputusan untuk merespon gangguan yang timbul, seperti perubahan dalam ekonomi, ancaman dari pesaing, serta masalah yang berkaitan dengan lingkungan luar.
-

Pendekatan Pengambilan Keputusan

Pendekatan Pengambilan Keputusan dapat membuat keputusan dengan menggunakan satu atau beberapa pertimbangan sbb:

1. Fakta

Bekerja secara sistematis dgn mengumpulkan semua fakta mengenai suatu masalah.

2. Pengalaman

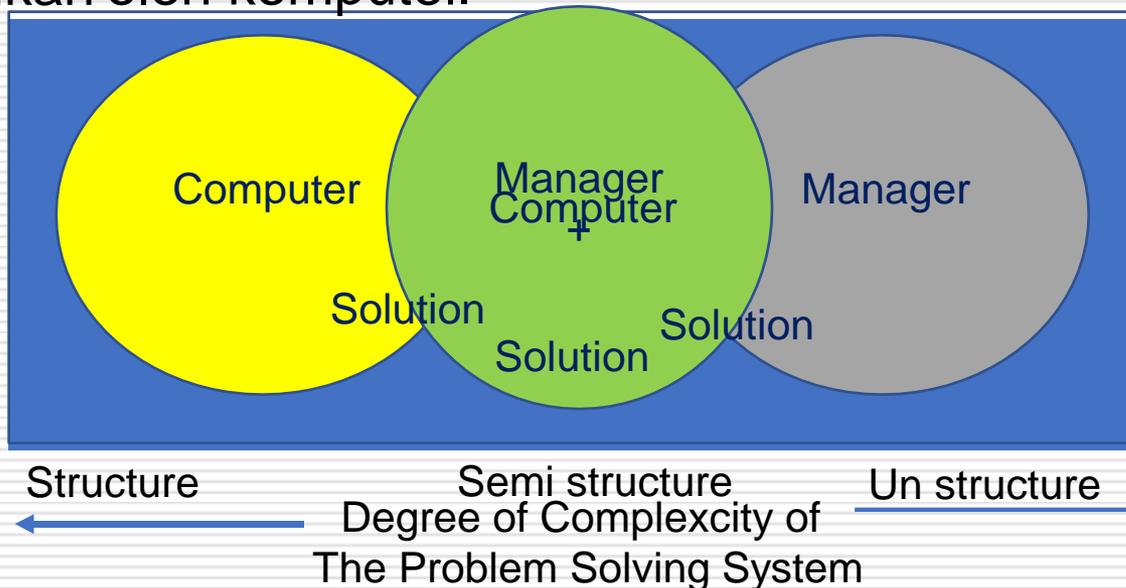
Dapat memutuskan pertimbangan pengambilan keputusan berdasarkan pengalamannya.

Pendekatan Pengambilan Keputusan

1. Mempertimbangkan semua alternatif dgn segala akibat dari pilihan yg diambilnya, menyusun segala akibat dan memperhatikan skala pilihan yg pasti dan memilih alternatif yg memberikan hasil maksimum.
 2. Intuitif Emosional
Model ini lebih menyukai kebiasaan dan pengalaman, perasaan yg mendalam, pemikiran yg reflektif dan naluri dgn menggunakan proses alam bawah sadar.
 3. Perilaku Politis
Model keputusan individu dgn melakukan pendekatan kolektif.
Metode yg umum antara lain:
 - a. Tawar-Menawar Inkremental (*Incremental Bargaining*)
 - b. *Mixed Scanning*
 - c. *Agregative*
 - d. Keranjang Sampah (*The Garbage Cane*)
-

Dukungan Keputusan

Dilihat dari tujuan DSS, DSS dimaksudkan tidak untuk mengganti tugas dari manajer sebagai pengambil keputusan yang menunjukkan hubungan antara struktur masalah dan derajat atau tingkatan dukungan yang dapat diberikan oleh komputer.



Tipe Keputusan

□ Structured

Problem yg rutin, berulang dan memiliki pemecahan yang standar berdasarkan analisa kuantitatif

□ Unstructured

Problem yang masih kabur dan cukup kompleks yang tidak ada solusi langsung bisa dipakai

□ Semi structured

Sebagian structured dan sebagian unstructured

Unstructured & Semi Structured → perlu SPK untuk meningkatkan kualitas informasi, memberi beberapa alternatif solusi.

Keputusan dapat dikategorikan dalam dua jenis

- **Model Matematika**, yaitu model yang mempresentasikan sistem secara simbolik dengan menggunakan rumus-rumus atau besaran-besaran abstrak. Model ini selanjutnya bisa dijabarkan ke dalam operasi-operasi matriks, algoritma iteratif dan model-model keputusan matematis lainnya.
- **Model Informasi**, yaitu model yang mempresentasikan sistem dalam format grafik atau tabel. Secara umum

model ini bisa dibagi atas:

1. Penjelasan objek

mendeskripsikan apa dan bagaimana suatu objek secara terperinci, bisa berupa tabel, daftar, dan sebagainya.

2. Penjelasan hubungan

menunjukkan hubungan antar objek. Pada model ini, representasi hubungan lebih komunikatif jika ditampilkan dalam bentuk grafik.

3. Penjelasan operasi

menunjukkan urutan tugas atau proses yang dilakukan oleh suatu objek atau sekumpulan objek. Dalam aplikasinya, model ini dapat berupa peta proses operasi, diagram alir atau jaringan.

Konfigurasi Subsistem Pemodelan

